

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sejarah Kota Kisaran, dari awal hingga sampai saat ini adalah sejarah yang begitu panjang, muncullah pemukiman-pemukiman disekitar daerah Sungai Silau yang dihuni oleh orang-orang Melayu awalnya hingga terbentuklah sebuah kampung yang bernama Kampung Tebing. Mereka memanfaatkan Sungai Silau untuk jalur transportasi.

Penamaan Kisaran muncul setelah adanya sebuah legenda yaitu Legenda Kisaran Naga. Adanya seekor ular besar yang disebut sebagai ular Naga oleh masyarakat berkisar-kisar di sepanjang Sei Silau. Hingga sampai saat ini masyarakat masih mempercayai Legenda tersebut.

Kisaran sebagai jalur perlintasan melalui Sungai Silau merupakan tempat transit untuk perdagangan orang-orang dari Tanjung Balai dan Sei Silau. Masuknya Belanda ke Kota Kisaran membawa perubahan yang cukup berpengaruh dalam bidang infrastruktur, seperti pembangunan jembatan, jalan dan gedung-gedung.

Setelah Indonesia merdeka, struktur pemerintahan di daerah-daerah mengalami perubahan. Keresidenan Sumatera Timur berubah menjadi Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 1946 mulai berlaku struktur Pemerintahan di Kabupaten Asahan.

Setelah ditetapkan sebagai Ibukota Kabupaten Asahan, Kota Kisaran sebagai pusat pemerintahan, selain itu Kisaran juga merupakan tempat perdagangan, adanya fasilitas-fasilitas diperkotaan seperti sarana hiburan, transportasi membuat Kota Kisaran mengalami perkembangan yang begitu pesat. Fasilitas-fasilitas yang ada di Kota Kisaran membuat masyarakat dari desa maupun dari luar Kota Kisaran berdatangan untuk mencari pekerjaan, memanfaatkan sarana transportasi dan menggunakan sarana hiburan yang ada. Hal ini membuat

Kota Kisaran terus tumbuh dan berkembang seiring berkembangnya zaman. Pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi membuat Kota Kisaran semakin padat, berbagai etnis berkumpul menjadi satu.

## **B. Saran**

Selama melakukan penelitian dan dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan berbagai kendala dalam beberapa hal, seperti terbatasnya data-data pendukung yang menuliskan dan mencantumkan tentang Kota Kisaran. Dengan begitu peneliti menyarankan kepada lembaga-lembaga yang mengurus masalah tersebut untuk menambah, mengusahakan dan mencari sumber-sumber yang berhubungan dengan Kota Kisaran. Agar kedepannya, jika ada penelitian lanjutan atau para peneliti yang ingin meneliti Kota Kisaran dapat memperoleh hasil yang benar-benar objektif.

Hal yang paling penting adalah perhatian pemerintah Kota Kisaran yang sangat kurang terhadap sejarah daerahnya sendiri dan peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada sampai saat ini. Tidak banyak masyarakat yang tau tentang sejarah Kota Kisaran. Untuk itu diperlukan penggalian dan penelusuran tentang sejarah yang ada di daerah tersebut.

Terakhir, untuk pengembangan selanjutnya diharapkan semua unsur masyarakat dan pemerintah agar saling bekerja sama untuk memajukan potensi-potensi yang ada di Kota Kisaran. Seperti Potensi Wisata, Ekonomi, dan memanfaatkan peninggalan-peninggalan bersejarah sebagai objek wisata agar masyarakat Kisaran khususnya cinta akan sejarah lokalnya.